

BAB V PENUTUP

Kupu-kupu adalah jenis serangga yang termasuk ke dalam bangsa *Lepidoptera*, yang berarti mempunyai sayap bersisik. Serangga ini memiliki sayap 2 pasang sayap dan tertutup bulu dan sisik. Kupu-kupu merupakan salah satu hewan yang banyak dikenal orang karena tingginya kekayaan spesies di seluruh belahan dunia. Terdapat banyak spesies yang tersebar di berbagai negara yang berkontribusi menghias alam.

Setelah melakukan penelusuran, ternyata kupu-kupu tergolong hewan yang unik. Keanekaragaman warna dan motif yang cantik pada serangga ini menjadi salah satu ciri khas yang menarik perhatian. Bagian tubuhnya ditumbuhi bulu halus yang rumit dan sayapnya yang tersusun dari lapisan-lapisan warna transparan. Selain itu proses metamorfosis yang terjadi pada fase hidupnya juga tergolong unik, menginspirasi, dan tidak luput dari perhatian.

Dari berbagai keunikan tersebutlah kemudian menginspirasi dan timbul keinginan untuk merepresentasikan dalam wujud karya 2 dimensional, yakni seni lukis. Berbagai keunikan tersebut berdasarkan pertimbangan bahwa serangga ini memiliki potensi estetik jika dibahasakan melalui lukisan. Melalui pengorganisasian unsur-unsur dasar seni rupa, tentunya setiap karakter dan keunikan kupu-kupu mampu tersampaikan dengan jelas dan lebih menarik. Dalam perwujudannya tersebut, tidak terlepas dari berbagai usaha penjelajahan kemungkinan dalam mengolah ide-ide.

Proses kreatif ini telah melalui proses yang panjang. Upaya yang dilakukan berawal dari sebuah pengamatan terkait objek, interpretasi pribadi mengenai objek yang ada, yang kemudian melalui berbagai pertimbangan artistik dihadirkan kembali menjadi sebuah karya. Perwujudan seluruh karya ini berangkat berdasarkan pemahaman dan pengamatan pribadi terhadap kupu-kupu dan disusun berdasarkan imajinasi pribadi dalam hal proses penciptaan karya. Usaha yang dilakukan tidak terlepas dari pembelajaran terhadap objek dan pemberian makna baru dari segi visual. Berbagai teknik terkait penggambaran visualnya melalui berbagai cara, antara lain montase dan transformasi. Penggambaran ini terinspirasi dari proses metamorfosis yang terjadi pada kupu-kupu. Objek yang ada, kemudian melalui berbagai teknik maupun eksplorasi tersebut, objek utama dihadirkan menjadi bentuk lain. Usaha tersebut diwujudkan untuk menguatkan keunikan yang dimiliki kupu-kupu.

Seluruh karya yang ada merupakan hasil dari usaha dalam mengeksplorasi bentuk kupu-kupu menurut interpretasi pribadi dan mengandalkan imajinasi dari segi proses penciptaan bentuk. Penggambaran yang ada mengacu pada visual kupu-kupu secara kebetukan, sementara permasalahan yang diangkat dalam karya berbicara lebih tentang sesuatu yang berdasarkan pola hidup kupu-kupu dan berisi ungkapan-ungkapan simbolis berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki kupu-kupu.

Bentuk-bentuk yang dihadirkan pada seluruh karya yang ada bersifat figuratif dan mengacu pada gaya-gaya yang bersifat imajinatif. Sejumlah cara yang ada menggunakan berbagai pertimbangan kebetukan, misalnya memainkan

bentuk dari segi proporsi, penggabungan dengan objek lain, dan lain-lain. Selain itu, penulis juga terpengaruh dengan kebetukan seniman lain yang menjadi acuan, antara lain Yuri Laptev, Vladimir Kush, dan Damien Hirts. Dari segi perwujudan visual, penulis memerhatikan pertimbangan artistik di antaranya persoalan garis, prinsip keseimbangan, warna, proporsi, dan lain-lain. Semua itu disusun berdasarkan pertimbangan dan kesesuaian dengan konsep yang akan dibangun dalam lukisan.

Terlepas dari itu, diharapkan seluruh karya Tugas Akhir ini mampu menjadi pelajaran, yang tidak lain semua ini merupakan manifestasi dari hasil pengamatan dan renungan pribadi yang telah mengalami pengendapan sampai akhirnya berwujud karya.

Demikian seluruh karya dan laporan ini dibuat sebagai syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Semoga dapat berguna bagi masyarakat luas, menjadi pijakan berekspresi dan dapat memberi pelajaran bagi diri sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Arya Sucitra, I Gede, *Pengetahuan Bahan Lukisan*, Yogyakarta: BP ISI, 2013.

Brushwell, William, *Painting and Decorating Encyclopedia*, U.S.A.: The good heart-willcox co, Inc., 1973.

Bryan, Kim, Jean Green & Sarah Hunt, *Biologi Matters volume 6-Animals* atau *Materi Biologi Volume 6-Hewan*, terjemahan Pakar Raya, Bandung: Pakar Raya, 2010.

Irianto, Koes, *Memahami Dunia Serangga*, Bandung: PT. Saran Ilmu Pustaka, 2009.

K. Langer, Suzanne, *Problematika Seni*, terjemahan FX.Widaryanto, Bandung: STSI Bandung, 2006.

Peggi, Djunijanti, *Precious and Protected Indonesian Butterflies*, Jakarta: PT Binamitra Megawarna, 2011.

Sachari, Agus, *Estetika: Makna, Simbol dan Daya*, Bandung: ITB, 2002.

Sp, Soedarso, *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Yogyakarta: Suku Dayar Sana, 1987.

Sugianto, Wardoyo, *Pengetahuan Bahan Seni Lukis*, Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1998.

Susanto, Mikke, *Diksi Rupa, Kumpulan Istilah & Gerakan Seni Rupa*, cetakan II, Yogyakarta: Dicti Art Lab, 2012.

Ensiklopedi

Ensiklopedia Indonesia, jilid 2, Jakarta: Ichtiar Baru-Van Hoeve, 1980.

Ensiklopedia Nasional Indonesia, jilid 9, Jakarta: PT. Cipta Adi Pustaka, 1990.

Kamus

Salim, Peter & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, edisi ketiga, 2002.

Artikel Pengantar

Mariato, M. Dwi, Artikel pengantar untuk mahasiswa seni tingkat akhir Pasca Sarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, *Antara Apollonian dan Dionysian*, Yogyakarta, 2013.

Website

<http://www.artlex.com/ArtLex/p/painting.html> (diakses pada tanggal 28 Maret 2016 pukul 01.00 WIB).

<http://www.dictionary.com/browse/visual?s=t> (diakses pada tanggal 28 Maret 2016 pukul 01.30 WIB).